

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* yang di proksi dengan kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA) dan ukuran dewan direksi (UDD) terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan (Tobin's Q) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai 2016. Dari kelima hipotesis yang diajukan hanya dua yang diterima. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (tobin's q). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional bukan pemilik mayoritas sehingga tidak mampu memonitor kinerja manajer secara baik dan menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Sehingga hipotesis 1 diterima.
2. kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (tobin's q). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham dari pihak manajemen mengakibatkan menurunnya saham perusahaan diakibatkan manajer lebih mementingkan dirinya sebagai pemegang saham, sehingga sering terjadinya konflik keagenan karena adanya tindakan oportunistik dari pihak manajemen yang nantinya akan mempengaruhi turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehingga hipotesis 2 diterima.

3. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (tobin's q). Hal ini membuktikan bahwa Hal ini membuktikan bahwa jumlah dewan komisaris yang tinggi bukan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, karena pasar menganggap keberadaan dewan komisaris independen bukanlah faktor yang dijadikan pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 3 ditolak.
4. Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (tobin's q). Hal ini membuktikan bahwa adanya komite audit didalam perusahaan bukan merupakan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena tujuan adanya komite audit adalah mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit internal dan eksternal, serta mampu meminimalisir risiko oportunistik manajemen. Sehingga hipotesis 4 ditolak.
5. Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (tobin's q). Hal ini membuktikan bahwa jumlah dewan direksi dengan jumlah yang besar dalam perusahaan bukan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah dewan direksi tidak mampu membatasi tindakan oportunistik dari pihak manajemen. Sehingga hipotesis 5 ditolak.

## **B. Saran**

Sesuai dengan pembahasan dari bab sebelumnya yaitu dari penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

## 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Pada penelitian ini, faktor yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap faktor tersebut agar fungsi dan tanggungjawab KI dan KM dapat mempertahankan fungsinya dan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaannya. Dengan demikian, perusahaan nantinya mampu meningkatkan performa bisnisnya dan mengembalikan kepercayaan terhadap investor untuk kembali berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Bagi para pengguna laporan keuangan sebaiknya dalam mengambil keputusan berinvestasi tidak hanya terfokus pada informasi keuangan saja. Investor dapat melihat aspek informasi lain seperti penerapan mekanisme GCG dalam perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam berinvestasi. Hal ini karena, peran mekanisme GCG dalam perusahaan akan memberikan manfaat baik jangka pendek maupun jangka panjang dan nantinya mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

### 3. **Bagi penelitian selanjutnya**

- a. Penggunaan sampel tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur, melainkan dapat diperluas ke beberapa sektor seperti telekomunikasi, pertambangan, properti, *real estate* dan lain-lain.
- b. Dapat mengembangkan dan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti: *leverage*, profitabilitas, *CSR*, kebijakan dividen dan lain-lain.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian yang digunakan hanya berdasarkan rasio
2. Periode tahun pengamatan pada penelitian ini relatif pendek yaitu hanya dilakukan dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2012 sampai 2016.
3. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja